

Perancangan Desain Antarmuka Aplikasi Pendaftaran *Online* Berbasis *Mobile App* Menggunakan Metode *Goal-Directed Design* di RSAU dr. Siswanto

Sulis Setyawati ^{1*}, Agustinus Verry Ricky, Sinta Novratilova

1,2,3 Politeknik Indonusa Surakarta

1,2,3 Jl. Palem No.8 Jati, Cemani, Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Kota Surakarta, 57552. Indonesia

Email : 20sulis.setyawati@poltekindonusa.ac.id

Uploaded: 2024-05-12, Revised: 2024-06-14, Accepted: 2024-08-15

Abstrak — Pada RSAU dr. Siswanto proses pendaftaran rawat jalan masih dilakukan secara manual dan *paper based* sehingga dokter dan perawat beresiko mengalami kekeliruan dalam mengisi data pasien. Sistem berbasis teknologi yang digunakan hanya whatsapp dan web dimana belum efektif dan kurang praktis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan melakukan perancangan aplikais pendaftaran online berbasis *mobile app*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi pustaka dengan analisis data secara deskriptif. Metode yang digunakan yaitu *goal directed design*. Hasil penelitian berhasil mengembangkan rancangan aplikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna yaitu pada proses pendaftaran rawat jalan di RSAU dr. Siswanto. Aplikasi mobile yang dikembangkan mempermudah dalam kegiatan pendaftaran, memungkinkan pengguna menghemat dan mempersingkat waktu dalam menndapat kepastian dalam informasi layanan yang tersedia. Hasil perancangan aplikasi mobile memiliki tampilan yang *user friendly* untuk berbagai kalangan usia sehingga mudah digunakan dan dipahami untuk mendapatkan layanan Kesehatan di RSAU dr Siswanto.

Kata kunci – Desain Antarmuka, Mobile App, Metode Goal-Directed Design, Pendaftaran Pasien

Abstract — At RSAU dr. Siswanto, the outpatient registration process is still done manually and is paper based, so doctors and nurses are at risk of making mistakes when filling in patient data. The technology-based systems used are only WhatsApp and web which are not effective and not practical. Therefore, this research aims to design a mobile app-based online registration application. Data collection methods were carried out by observation, interviews and literature study with descriptive data analysis. The method used is goal directed design. The results of the research succeeded in developing an application design that was tailored to user needs, namely the outpatient registration process at RSAU dr. Siswanto. The mobile application developed makes registration activities easier, allowing users to save and shorten time in obtaining certainty regarding available service information. The results of designing the mobile application have a user friendly appearance for various age groups so that it is easy to use and understand to get health services at RSAU Dr Siswanto.

Keywords – Interface Design, Mobile App, Goal-Directed Design Method, Patient Registration

Copyright © by Author

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi rumah sakit pada era 2023 dapat mencakup sejumlah faktor dan trend yang menjadi dasar untuk mendorong perubahan atau peningkatan dalam sektor pelayanan kesehatan. Era 2023 terus menyaksikan perkembangan teknologi kesehatan, seperti kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things (IoT)*, *big data*, dan teknologi *wearable*. Peningkatan jumlah pasien, tuntutan administratif, dan kebutuhan akan data yang akurat mendorong rumah

sakit untuk mengadopsi solusi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas[1]. Peningkatan popularitas layanan *telemedicine* dan konsultasi jarak jauh memberikan dorongan bagi rumah sakit untuk mengembangkan infrastruktur teknologi yang mendukung komunikasi virtual antara pasien dan penyedia layanan kesehatan [2].

Dengan peningkatan penggunaan teknologi, perlindungan data dan privasi pasien menjadi semakin



penting. Rumah sakit perlu mengembangkan sistem keamanan informasi yang kuat untuk melindungi data sensitif pasien. Meningkatnya kesadaran pasien tentang teknologi kesehatan mendorong rumah sakit untuk menyediakan solusi yang memungkinkan pasien mengakses informasi kesehatan mereka sendiri dan berpartisipasi dalam perawatan mereka. Menurut penelitian (Jogiyanto, 2009) dalam bukunya *Analisis dan Desain* mengungkapkan jika perancangan merupakan tahapan sesudah analisis menurut siklus pengembangan sistem dimana bisa berbentuk penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan atas sejumlah elemen yang terpisah ke pada suatu kesatuan secara utuh dan berfungsi, khususnya terkait konfigurasi terhadap komponen-komponen *software* dan *hardware* pada sistem tertentu[3].

Bidang kesehatan sangat penting untuk mengadaptasikan kemajuan teknologi dalam rangka menunjang kualitas layanan kesehatan. Implementasi teknologi pada lingkup kesehatan misalnya dengan sistem pendaftaran yang dikemas secara terkomputerisasi dan dikolaborasi dengan OS android sehingga bisa meningkatkan kelancaran proses pendaftaran pasien rawat jalan[4]. Dengan bantuan teknologi yang sudah semakin maju, registrasi mandiri pasien menjadi lebih mudah. Salah satunya dengan menggunakan Aplikasi *Mobile*, yaitu aplikasi yang didesain secara khusus untuk calon pasien rumah sakit yang dapat dihubungkan dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit [5]. Sistem Aplikasi *Mobile* bisa diakses secara fleksibel meskipun pengguna berpindah-pindah lokasi. Akses aplikasi ini bisa dilakukan dengan perangkat nirkabel misalnya telepon seluler dan tab dengan sistem operasi yang mendukung *software* secara *standalone* (Alkindi, 2022).

User Interface adalah ilmu yang mempelajari tentang tata letak desain grafis pada tampilan sebuah *website* atau aplikasi. UI lebih berfokus pada keindahan tampilan sebuah *website* atau aplikasi [6]. Figma memungkinkan pengerjaan sebuah *prototype* dengan maksimal 3 orang dalam 1 *prototype*. *Prototype* yang dihasilkan oleh Figma merupakan *high-fidelity prototype*, dimana pengguna dapat berinteraksi langsung dengan *prototype* layaknya sebuah sistem yang sudah jadi [3]

Berdasarkan studi pendahuluan, pendaftaran pasien rawat jalan di RSAU yaitu dengan pasien datang secara langsung kerumah sakit untuk melakukan pendaftaran, setelah itu pasien mengambil nomor antrian, kemudian menunggu nomor antrian mereka dipanggil oleh petugas dan cara tersebut memakan waktu yang cukup lama sehingga dinilai kurang efektif dan efisien. Pendaftaran di RSAU juga dapat dilakukan melalui *Whatsapp*, pendaftaran ini kurang efisien karena *chat* pasien di *Whatsapp* harus diurutkan satu persatu dari yang awal hingga akhir maka hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa admin *Whatsapp*

terkadang menjadi *slowrespon*, terdapat dua admin pendaftaran dan *handphone* yang digunakan untuk pendaftaran masih digunakan untuk bergantian. Dengan Mengacu teknologi informasi yang berkembang, penggunaan *mobile* aplikasi pendaftaran online sudah digunakan di beberapa instansi. Beberapa metode salah satunya metode perancangan *system prototyping* [7].

Berdasarkan uraian latar belakang ini, tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui perancangan desain antarmuka aplikasi pendaftaran *online* berbasis *mobile app* menggunakan Metode *Goal-Directed Design* di RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran desain *User Interface* aplikasi *Mobile* bagi Rumah Sakit TNI AU dr.Siswanto dalam membangun sebuah inovasi aplikasi *Mobile* nantinya, yang diharapkan dapat mempercepat pemberian informasi mengenai rumah sakit serta layanan-layanan dari rumah sakit untuk pasien, sehingga nantinya mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengguna dan pengelolaan rumah sakit.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan menganalisis data yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan masalah yang ada dilapangan, kemudian akan dianalisis untuk mengambil kesimpulan[8]. Dalam melakukan perancangan desain aplikasi *mobile* RSAU dr.Siswanto Lanud Adi Soemarmo Karanganyar penulis menggunakan metode *goal directed design* yaitu pendekatan perancangan desain interaksi yang disesuaikan terhadap tujuan pengguna, yaitu disesuaikan pada ekspektasi hasil akhir pengguna untuk memanfaatkan produk yang dihasilkan. Pendekatan ini juga memperhatikan persyaratan dan motivasi, serta harapan, sikap, dan bakat pengguna [9].

Penelitian dilaksanakan di RSAU dr.Siswanto Lanud Adi Soemarmo yang terletak di JL.Tentara Pelajar, Colomadu, Karanganyar, Jawa tengah. Dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari - April 2024. Subjek penelitian yaitu staf di RSAU dr.Siswanto terdiri dari 1 orang 1 orang petugas pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan, 1 orang petugas IT, dan 1 orang kepala rekam medis. Variabel independen penelitian yaitu perancangan user interface aplikasi *Mobile* pendaftaran rawat jalan, sementara variabel dependen-nya yaitu metode *goal directed design*. Adapun 5 tahapan penelitian yaitu *research*, *modeling*, *requirements*, *design framework*, dan *design refinement* (Sugiyono, 2016).

Instrumen penelitian ini yaitu komputer, aplikasi figma, draw io, dan buku yang dibutuhkan dalam perancangan user interface. Adapun data penelitian dikumpulkan melalui beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Data



dianalisis dengan metode penelitian deskriptif sehingga permasalahan di lapangan dapat digambarkan secara detail.

3. HASIL

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo merupakan rumah sakit yang mendukung kesehatan dan memberi pelayanan kesehatan terhadap siswa, anggota, dan keluarga TNI/TNI AU maupun masyarakat umum. Berdasarkan tahapan *research*, diketahui bahwa sistem pendaftaran yang digunakan di RSAU dr. Siswanto masih berbasis manual atau *paper based* sehingga dokter maupun perawat masih mengisi formulir ringkasan masuk hingga keluar secara manual. Sistem manual dalam pendaftaran ini beresiko terjadinya kekeliruan ketika menulis data pasien. Hal inilah yang menjadi alasan penting untuk merancang aplikasi mobile dalam pendaftaran rawat jalan.

Pada tahapan modelling dirancang user persona atau model pengguna yang disusun berdasarkan hasil wawancara kepada 3 orang pengguna pada tahapan *research*. Pada tahap modelling ini peneliti akan menentukan dan membuat persona berdasarkan tahap sebelumnya yaitu *research* yang telah dilakukan. Persona ini dapat ditentukan berdasarkan faktor demografi berisikan informasi user, kemudian informasi kebiasaan pengguna dalam menggunakan teknologi dan internet, dan terdapat informasi mengenai desain yang telah dirancang.

Pada pendaftaran online rawat jalan yang akan dirancang, dijalankan sistem saat pasien baru mendaftar yaitu pasien melakukan registrasi kemudian memilih fitur daftar kemudian mengisikan daftar identitas setelah itu akan muncul menu utama. Kemudian pasien lama, pasien yang sudah memiliki akun bisa langsung masuk pada aplikasi dengan fitur login memasukkan nomor telepon dan verifikasi. Dalam proses registrasi terdapat waktu dan tanggal pasien melakukan registrasi, selanjutnya memilih poli, memilih dokter, jenis pasien, registrasi dan selesai. Pada fitur riwayat registrasi terdapat registrasi terjadwal, registrasi dibatalkan, dan registrasi selesai. Pada registrasi terjadwal nantinya akan ada nama poli, Qr code, nama dokter, jenis pasien. Kemudian registrasi dibatalkan akan ada nama poli yang dituju, waktu registrasi, tanggal registrasi, dan dibatalkan. Kemudian dalam registrasi berhasil akan terdapat nama poli, tanggal registrasi, waktu registrasi, dan info detail registrasi. Adapun sistem pendaftaran online ini dapat ditunjukkan melalui Gambar 1. Sebagai berikut:

Gambar 1. Konteks Diagram Aplikasi Mobile

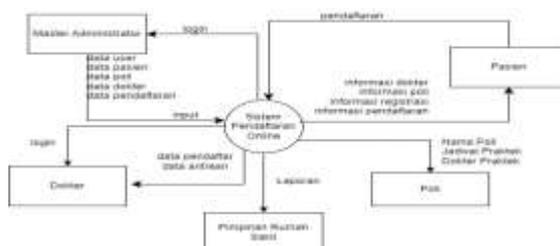
Diagram konteks diatas memberikan gambaran dari keseluruhan proses pendaftaran pasien yang terdapat pada sistem yang dirancang. Dalam rancangan sistem, digunakan juga *data flow diagram (DFD)* sebagai alat untuk pengembangan sistem terstruktur. Dari DFD yang disusun, terdapat sejumlah proses pengolahan data perancangan sistem pendaftaran online berbasis mobile app yaitu 1) proses registrasi, 2) proses pendaftaran, 3) proses poli, 4) proses dokter, 5) proses antrian, dan 6) proses user.

Pada tahapan *requirements* berisikan mengenai kebutuhan pengguna yang telah diperoleh berdasarkan user persona pada tahap modelling dan memberikan solusi untuk desain framework. Berikut merupakan hasil kesimpulan dari bagian yang dibutuhkan pada aplikasi :

1. Dapat mengetahui informasi layanan yang tersedia mengenai rumah sakit serta informasi terkait kesehatan
2. Dapat mengetahui informasi dan jadwal dokter yang tersedia pada rumah sakit
3. Dapat melakukan pendaftaran rawat jalan dan konsultasi secara online
4. Dapat mengetahui informasi poli yang tersedia pada rumah sakit
5. Dapat berkomunikasi langsung dengan rumah sakit serta memberikan tanggapan

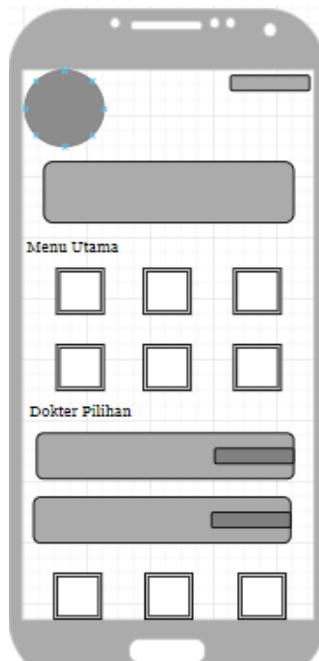
Pada tahapan *framework* dibuat desain *user interface* aplikasi mobile pendaftaran online rawat jalan di RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo. Tahapan ini akan merancang ERD (*Entity Relationship Diagram*) yang memuat komponen himpunan entitas dan relasi lengkap dengan atribut sehingga didapatkan representasi semua fakta yang ada. Pada tahapan ini juga dibuat *wireframe* ERD sebagai gambaran grafis atas model data dengan deskripsi secara mendetail pada semua *entity*, *relationship*, dan *constraint*. Adapun desain *wireframe* yang dirancang meliputi halaman *splashscreen*, halaman *onboarding*, halaman masuk/registrasi, halaman login, halaman beranda, halaman registrasi online, *wireframe* informasi dokter, *wireframe* poliklinik, *wireframe* riwayat registrasi, Untuk warna yang digunakan pada perancangan desain *user interface* aplikasi RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo mengacu pada warna branding yang sudah ada pada rumah sakit. Jenis font yang akan digunakan pada perancangan ini menggunakan font Poppins merupakan font yang dirancang cocok untuk semua device.

Pada tahapan *refinement* dilakukan perbaikan terhadap desain fase sebelumnya secara detail. Fase ini juga ditujukan untuk mendefinisikan *style* dan ukuran, *icons*, maupun elemen *visual* lainnya yang memberikan pengalaman menarik dengan harga



terjangkau serta hirarki *visual*. Hasil dari fase ini ialah dokumentasi desain yang detail dan disampaikan dalam bentuk kertas maupun media interaktif.

Berikut ini merupakan gambar yang menunjukkan perbandingan rancangan aplikasi dalam tahapan *framework* yang masih berbentuk *wireframe* dengan rancangan aplikasi pada tahapan *refinement* yang sudah diperbaiki dan dilengkapi dalam bentuk mock up.



Gambar 2. Wireframe Halaman Beranda



Gambar 3. Mock Up Beranda

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan teori dari Muhammad Muza Alkindi, metode *Goal Directed Design* ini berfokus pada tampilan antarmuka dan tujuan pengguna. Metode ini terdiri dari 5 proses tahapan yang akan dilakukan dan akan peneliti beri perbandingan.

Tahapan *research*. Pada tahap *research* ini dilakukan pengumpulan data awal penelitian seperti observasi, wawancara, dan studi literatur. Data awal didapatkan dengan pengumpulan data berupa data kualitatif, dimana wawancara dan observasi dilakukan langsung terhadap pihak RSAU dr.Siswanto Lanud Adi Soemarmo. Serta ruang lingkup yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah sebatas perancangan desain *user interface* pada aplikasi mobile untuk digunakan di rumah sakit. Pada hasil dari tahapan ini berupa dokumen atau data yang dibutuhkan dalam penelitian dan juga ruang lingkup dari penelitian.

Pada tahap modelling ini peneliti akan menentukan dan membuat persona berdasarkan tahap sebelumnya yaitu *research* yang telah dilakukan. Persona ini dapat ditentukan berdasarkan faktor demografi berisikan informasi *user*, kemudian informasi kebiasaan pengguna dalam menggunakan teknologi dan internet, dan terdapat informasi mengenai desain yang telah dirancang[10].

Tahapan requirements berisikan mengenai konteks skenario dan kebutuhan informasi yang sudah didapatkan berdasarkan user persona pada tahap modelling dan memberikan solusi untuk desain framework. Maka penulis membuat konteks skenario berdasarkan informasi mengenai tujuan pengguna dengan adanya aplikasi layanan RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo, atau berarti adegan yang dilakukan secara berurutan dalam suatu aktifitas. Adapun tabel konteks skenario yang dirancang akan disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Konteks Skenario

Tujuan	Task	Skenario
Menggunakan aplikasi	Membuka aplikasi	Pengguna membuka aplikasi dengan halaman awal splashscreen dan onboarding lalu memilih menu mulai
Masuk pada aplikasi	Memilih menu masuk pada home aplikasi	Pengguna dapat memilih menu masuk pada aplikasi. Pengguna yang telah memiliki akun bias langsung memasukkan nomor kontak dan nama pengguna



Daftar akun pada aplikasi	Memilih menu daftar	Pengguna yang belum pernah mendaftarkan akun pada aplikasi bias langsung memilih menu daftar dan setelah itu memasukkan data diri pengguna sesuai dengan yang diminta pada halaman daftar dan selanjutnya melakukan verifikasi dengan memasukkan nomor telepon yang aktif .
Halaman beranda	Telah melakukan masuk atau daftar	Pengguna akan langsung menuju halaman utama setelah pengguna melakukan masuk atau daftar akun pada aplikasi.
Melakukan pendafatarn atau registrasi	Memilih menu registrasi online pada halaman beranda	Pengguna dapat melakukan registrasi online dengan memilih status pasien, waktu dan tanggal registrasi, memilih poli, memilih dokter, dan memilih jenis pasien. Setelah memilih menu tersebut user dapat memilih tombol registrasi yang sudah bias langsung terdaftar pada rumah sakit.
Melihat riwayat registrasi	Memilih menu riwayat registrasi pada halaman beranda	Pengguna dapat memilih menu riwayat pendaftaran atau registrai pada menu beranda, nantinya akan terdapat bukti dan informasi mengenai pendaftaran pengguna dan dapat dibatalkan.

Mengetahui jadwal dokter	Memilih menu jadwal dokter pada menu beranda	Saat pengguna ingin melihat jadwal dokter yang ada pada rumah sakit, pengguna dapat memilih menu jadwal dokter lalu pengguna akan melihat nama dokter, jenis dokter, dan jadwal dokter jaga.
Mengetahui informasi poli	Memilih menu layanan poliklinik pada menu beranda aplikasi	Saat pengguna ingin melihat informasi poli maka pengguna dapat memilih menu informasi poli pada menu beranda lalu pengguna akan melihat nama poli, jadwal praktek dan nama dokter poli tersebut.

Pada tahapan *framework* dilakukan pembuatan desain *user interface* aplikasi mobile RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo berupa *wireframe* berdasarkan tahapan yang telah dilakukan sebelumnya, sekaligus pada tahap ini penulis akan menentukan tipografi, warna, dan ikon yang digunakan dalam pembuatan *prototype*. Tujuan dibuatnya *wireframe* adalah menyampaikan susunan, struktur, layout, *wireframe* biasanya dibuat dengan warna hitam putih dan menekankan isi dari desain.

Pada tahapan *refinement*, dilakukan perancangan desain *user interface* aplikasi RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo berupa *mock up* dari *wireframe* yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.

Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan *user* yaitu petugas pendaftaran rawat jalan, serta petugas IT. Dengan menggunakan metode *goal-directed design* maka perancangan ini dapat di kerjakan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Berdasarkan analisis dengan melakukan wawancara langsung dengan *user* desain tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan yang mana *user* memiliki kebutuhan utamanya yaitu pada pendaftaran online rawat jalan yang pada desain tersebut telah terdapat tampilan registrasi pendaftaran, tampilan poli, serta dokter dan jadwal praktiknya. Selesaiannya hasil *interface* aplikasi pendaftaran online rawat jalan. Dengan berbagai analisis *user request* desain ini tidak perlu dilakukan perbaikan yang dapat dikatakan bisa menjadi rekomendasi bagi RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo, untuk dapat dijadikan sebuah desain *user interface* aplikasi RSAU .



5. PENUTUP

Kesimpulan

Proses pendaftaran rawat jalan di RSAU dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo masih dilakukan secara manual dan *paper based*. Hal ini beresiko terjadinya kekeliruan dalam pengisian data pasien. Dari temuan yang didapatkan, pendaftaran rawat jalan di RSAU dr. Siswanto masih memiliki banyak kendala, serta belum memiliki aplikasi mobile dan hanya menggunakan website dan whatsapp. Aplikasi whatsapp dan web yang digunakan ini juga kurang efektif dan tidak efektif sehingga petugas merasa kesulitan dalam mengonfirmasi ulang pendaftaran. Oleh karena itu, dirancang aplikasi mobile yang dapat membantu pendaftaran rawat jalan dengan metode *Goal Directed Design* dengan 5 tahapan yaitu *Research, Modelling, Requirements, Framework, dan Refinement*. Dengan adanya aplikasi mobile sangatlah mempermudah dalam kegiatan pendaftaran, memungkinkan pengguna menghemat dan mempersingkat waktu dalam menndapat kepastian dalam informasi layanan yang tersedia. Adapun perancangan aplikasi mobile yang sudah dilakukan menggunakan tampilan yang mudah digunakan dan dipahami berbagai kalangan usia.

Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sebagai bentuk pengembangan untuk penelitian yang sudah dilakukan untuk peneliti berikutnya yaitu pengujian perancangan desain aplikasi ini bisa dikembangkan melalui pengujian metode lainnya. Di samping itu, perancangan akhir bisa dikembangkan dalam bentuk aplikasi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah berkontribusi dalam penelitian ini terutama kepada RSAU Dr. Siswanto atas ketersediaannya dijadikan subjek penelitian.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Kusnadi, N. Purwati, and L. A. Safitri, "Aplikasi Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Pada Rumah Sakit Umum Pku Muhammadiyah Bantul Yogyakarta," *J. Inform. dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 02, pp. 53–59, 2019.
- [2] A cristian Uweubun, "perancangan dan pengimplementasian aplikasi mobile," *Univ. Kristen Satya Wacana*, pp. 2–20, 2010, [Online]. Available: <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/2380>
- [3] T. Albert, J. A. Nugroho, and R. W. Hapsari, "Perancangan Ulang UI/ UX Website sebuah Perusahaan Farmasi," *J. Rupaka*, vol. 4, no. 1, pp. 90–96, 2021.
- [4] R. Sinaga and Nurhadi, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik Akper Kesdam II / Sriwijaya Garuda," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 67–79, 2016, [Online]. Available: <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/manajemensisteminformasi/article/download/511/380>
- [5] E. Septian, "Penerapan Sistem Pelayanan Aplikasi Pendaftaran Online di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta," *Matra Pembaruan*, vol. 5, no. 1, pp. 53–64, 2021, doi: 10.21787/mp.5.1.2021.53-64.
- [6] Y. S. Jamilah and A. C. Padmasari, "Perancangan User Interface Dan User Experience Aplikasi Say.Co," *J. Desain Komun. Vis.*, vol. 9, no. 2, pp. 73–78, 2022, [Online]. Available: <https://ojs.unm.ac.id/tanra/article/view/29458>
- [7] M. M. Alkindi, "Perancangan Desain User Interface Aplikasi Mobile Rs Syarif Hidayatullah Menggunakan Metode Goal Directed Design (Gdd) Dan Usability Testing," Jakarta, 2022. [Online]. Available: <https://repository.uinjkt.ac.id/>
- [8] U. C. Palopo, "Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (Jurmiki) ISSN : 2828-5867 / Email : jurmiki@itsk-soepraoen.ac.id Volume 02 Nomor 01 Juni 2022 Halaman : 19-31 PERANCANGAN DESAIN INTERFACE PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN ONLINE VIA MOBILE DI PUSKESMA," vol. 02, pp. 19–31, 2022.
- [9] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," *Bandung PT Alif*, 2016.
- [10] C. Nopiandini, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Bagian Rekam Medis Dengan Metode Technology Acceptance Model (Tam) Di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta," pp. xiii–xiv, 2019.

